

# KEKUDUSAN PRIBADI DALAM MASA PENCOBAAN

## *Pendahuluan*

- **Pertanyaan:**

Apa yang menyebabkan seseorang yang kudus menjadi berdosa?

- Pencobaan seolah gagang pintu yang membawa kita keluar dari ruang kekudusan menuju ruang kenajisan. Semakin kita mendekati gagang pintu itu (pencobaan) semakin kita mendekati pintu keluar dari kekudusan padahal harus disadari bahwa hampir setiap hari selalu bertemu dengan pencobaan, itu berarti hampir setiap hari kita di perhadapkan pada pintu menuju ketidak kudusan. Oleh karena itu dalam sesi ini akan sama-sama belajar bagaimana mengenal pencobaan agar mampu mengalami kemenangan.

## *Pencobaan mengapa begitu menggoda*

- Pencobaan, arti secara harafiah :
- Namun pencobaan yang akan di bahas dalam pelatihan ini adalah pencobaan dalam konteks

**PANDANGAN TERHADAP PENCOBAAN, antara lain:**

### **A. KEBENARAN TENTANG PENCOBAAN**

Baca: I korintus 10 : 12 – 13

Carilah pemahaman tentang pencobaan berdasarkan ayat tersebut:

## **B. BAGAIMAAN TERJADINYA PENCOBAAN**

(Yakobus 1 : 13 – 17)

### 1. Allah tidak pernah menjadi sumber “pencobaan” (ay.13)

- ✓ Banyak orang yang menyalahkan Tuhan karena membiarkan pencobaan berlangsung atas hidupnya, dll. ini sebenarnya adalah sifat dasar manusia yang selalu cari kambing hitam untuk melepaskan diri. Bagaimana mungkin sesuatu yang jahat datang dari Allah sedangkan pencobaan membawa manusia jatuh dalam dosa.
- ✓ Co : adam dan hawa juga cari kambing hitam
- ✓ Beda ujian dan cobaan ada pada tujuannya. Ujian tujuan untuk memurnikan, cobaan untuk menjatuhkan

### 2. Allah selalu menjadi sumber dari setiap pemberian yang “baik dan sempurna” (ay.16)

3. setiap pencobaan bertujuan untuk “menjatuhkan / memikat / menyesatkan” agar kita melakukan “dosa” (ay 15-17)

### 4. setiap pencobaan hanya dapat “mencobai” karena keinginan” kita sendiri ( ay14)

- ✓ ayat 14 dimulai dengan kata tetapi, sebagai lawan dari ayat sebelumnya
- ✓ diri kita sendiri, punya kecenderungan untuk berbuat dosa

## **C. 7 TAHAP PENCOBAAN**

(Yakobus 1 : 14 – 15)

1. Pandangan → terseret
2. Hawa nafsu → keinginan sendiri
3. Umpan → di pikat
4. Pembuahan → keinginan di buahi

5. Kelahiran → melahirkan dosa
6. Pertumbuhan → dosa menjadi matang
7. Maut → melahirkan maut

#### D. BAGAIMANA KELUAR

##### 1. Prinsip **isyarat** kilat

- ✓ Saat menyadari sedang menghadapi pencobaan ingatlah bahwa ini adalah masa yang berbahaya.
- ✓ Belajar peka merasakan dan menyadari bahwa “saya” sedang dalam pencobaan, lalu segera beri isyarat. Yang perlu dilakukan ialah memberi ialah

ISYARAT PADA DIRI SENDIRI :

ISYARAT PADA ALLAH :

##### 2. Prinsip **memuntahkan** segera

- ✓ Kunci dari kemenangan ialah menyadari dan menghindari 7 godaan maut, perhatikanlah lebih terinci mana yang menjadi titik lemah dan tandailah.
  1. Anda dipikat dan memperhatikan seseorang atau sesuatu
  2. Anda merasakan dan menginginkannya
  3. Anda dipikat sehingga keinginanmu semakin besar dan bertambah
  4. Anda memutuskan untuk berbuat dosa karena keinginanmu telah dibuahi
  5. Anda berdosa
  6. Anda terus berbuat dosa
  7. Anda mengalami “maut” dalam hidup
- ✓ Kunci utama dalam kemenangan ialah pada tahap **permulaan kita menyadarinya**

Hal yang akan sangat menolong kita tuk mengalami pelepasan dari pencobaan yaitu kita harus mengenali pola godaan (lemah dalam hal apa, saat kapan saya mudah jatuh, dengan siapa kita mudah jatuh, dimana?), mengetahui daya tahan kita thdp dosa, kebiasaan hidup kudus. Ini akan di ketahui pada minggu ke IV